

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat, khususnya di bidang keuangan. Sebuah perusahaan pasti memiliki sumber daya di dalam kegiatan bisnisnya, salah satunya yaitu sumber daya manusia atau tenaga kerja yang berperan besar dalam suatu pencapaian tujuan perusahaan. Karyawan merupakan aset penting yang harus di jaga dan dipertahankan kinerjanya agar perusahaan dapat mencapai tujuan. Salah satu cara menjaga kinerja karyawan yaitu dengan memberikan gaji.

Gaji merupakan biaya yang wajib dikeluarkan perusahaan serta harus dikelola dengan baik. Dalam mengelola gaji diperlukan ketelitian dalam penetapan, penggolongan, pencatatan serta pembayarannya. Untuk itu perusahaan harus memiliki sistem akuntansi penggajian yang tersusun rapi dan teratur agar memudahkan bagi pimpinan untuk menetapkan gaji karyawan, dan juga berkaitan dengan pengelolaan kesejahteraan karyawan sehingga harus diberi perhatian khusus oleh perusahaan agar dapat mencapai tujuan. Dengan adanya sistem akuntansi penggajian yang baik dapat menjadi upaya meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

Pengendalian internal berperan penting dalam perusahaan untuk menghindari dan mencegah adanya kecurangan dan kesalahan dalam pemberian gaji dan upah. Pengendalian internal juga diperlukan untuk menetapkan jumlah yang benar atas

gaji yang dibayarkan kepada setiap karyawan dan ketepatan waktu dalam membayar gaji karyawan. Maka dari itu pengendalian internal sangat diperlukan dalam sistem akuntansi penggajian karena dengan adanya sistem akuntansi penggajian memadai, maka akan memiliki pengendalian internal penggajian yang efektif.

PUSTEKDATA LAPAN merupakan Lembaga Pemerintahan yang bergerak di bidang antariksa, yang dimana di dalamnya pasti mempunyai sistem akuntansi penggajian. Perusahaan harus memiliki sistem akuntansi penggajian yang baik agar kedepannya tidak terjadi masalah dan dapat menjadi pendorong kinerja, produktivitas dan kontribusi yang baik untuk perusahaan dan kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji judul ini **“PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN TERHADAP EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PUSAT TEKNOLOGI DAN DATA PENGINDERAAN JAUH LAPAN JAKARTA TIMUR”**.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari Magang ini, adalah :

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penggajian pada Pusat Teknologi dan Data Penginderaan Jauh Lapan untuk tujuan penulisan laporan tugas akhir.
- b. Untuk memahami sistem penggajian yang diterapkan pada Pusat Teknologi dan Data Penginderaan Jauh Lapan.
- c. Untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini yaitu Metode Deskriptif. Menurut Nazir (2005:54) adalah sebagai berikut “Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Metode yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif yang menyajikan dan mengembangkan secara jelas mengenai objek yang diteliti dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Pelaksanaan magang yang akan dilaksanakan oleh penulis guna pengumpulan data dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini dilakukan di Pusat Teknologi dan Data Penginderaan Jauh (Pustekdata) LAPAN yang beralamat di Jl. Komp. Lapan No.70, RT.7/RW.9, Pekayon, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur.

Waktu yang digunakan penulis dalam pelaksanaan kegiatan magang ini adalah dimulai pada tanggal 2 Juni 2020 sampai dengan 30 Juni 2020. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama 1 bulan.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan beberapa metode, yakni :

1. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan

dengan masalah yang ingin dipecahkan. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang dapat dijadikan pedoman ketika melakukan pemecahan masalah mengenai sistem akuntansi penggajian.

2. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan langsung penulis terhadap objek/lokasi penelitian.

Dengan observasi maka penulis dapat memperoleh data pendahuluan yang mungkin dapat digunakan dalam penelitian.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung secara lisan dengan beberapa pihak yang terkait atau berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian seperti bagian keuangan pada Pustekdata Lapan.